

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL, MOTIVASI,
DAN DISIPLIN TERHADAP KINERJA GURU DI SMA
MUHAMMADIYAH SE KABUPATEN BANYUMAS**



**Oleh :
ACHMAD PURTAMA ANDANA
NIM : 1420411080**

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

**YOGYAKARTA
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Achmad Purtama Andana, S.Pd.I**

NIM : 1420411080

Jenjang : Magister

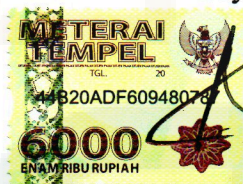
Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya,

Yogyakarta, 16 Juli 2016

Saya yang menyatakan,



Achmad Purtama Andana
NIM: 1420411080

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Achmad Purtama Andana, S.Pd.I**
NIM : 1420411080
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 16 Juli 2016

Saya yang menyatakan,




Achmad Purtama Andana
NIM: 1420411080




PENGESAHAN

Tesis berjudul : PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL MOTIVASI DAN
DISIPLIN TERHADAP KINERJA GURU DI SMA MUHAMMADIYAH
SE KABUPATEN BANYUMAS

Nama : Achmad Purtama Andana, S.Pd.I
NIM : 1420411080
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Tanggal Ujian : 19 Agustus 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam
(M.Pd.I.)

Yogyakarta, 24 Agustus 2016

Direktur,

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL MOTIVASI DAN
DISIPLIN TERHADAP KINERJA GURU DI SMA MUHAMMADIYAH
SE KABUPATEN BANYUMAS

Nama : Achmad Purtama Andana, S.Pd.I

NIM : 1420411080

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Sunarwoto, MA., Ph.D.

()

Pembimbing/Penguji : Dr. Sukiman, M. Pd.

()

Penguji : Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd.

()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 19 Agustus 2016

Waktu : 09.00 wib.

Hasil/Nilai : 91/A

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL, MOTIVASI DAN
DISIPLIN TERHADAP KINERJA GURU DI SMA MUHAMMADIYAH SE
KABUPATEN BANYUMAS**

Yang ditulis oleh :

Nama : **Achmad Purtama Andana, S.Pd.I**

NIM : 1420411080

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu 'alaikum wr. Wb

Yogyakarta, 28 Juli 2016

Pembimbing



Dr. Sukiman, M.Pd
NIP. 19720315199703 1009

MOTTO

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ

*Artinya: Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, Mudah-mudahan ia ingat atau takut QS. Thaha: 44)*¹

¹ Quran in Word versi 1.3

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ
أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ.

Puji dan syukur senantiasa diucapkan kepada Allah Swt atas rahmat, karunia dan nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis dengan judul “Pengaruh Komunikasi Interpersonal, Motivasi dan Disiplin Terhadap Kinerja Guru di SMA Muhammadiyah Se Kabupaten Banyumas”. Penulisan tesis ini dilakukan guna memenuhi sebagian syarat untuk meraih gelar Magister Pendidikan Islam dari Jurusan Pendidikan Islam pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sholawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, keluarga serta para sahabat-sabhatnya. Pada kesempatan ini tidak lupa penulis mengucapkan rasa terima kasih yang begitu tulus kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A, M.Phil, Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi Hasan, M.A, M.Phil, Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Rof'ah, M.S.W, Ph.D., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

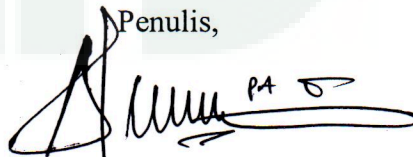
4. Dr. Sukiman, M.Pd., selaku dosen pembimbing tesis yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberi semangat serta arahan dalam penyusunan tesis ini.
5. Seluruh Guru Besar, Dosen dan Karyawan Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta bantuan kepada peneliti.
6. Dr. Irwanto, M.Pd., yang telah memberikan bantuan serta motivasi kepada peneliti.
7. Ir. Drs. H. Sakuri Dahlan, M.T selaku ketua Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Banyumas yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah-sekolah Muhammadiyah di Kabupaten Banyumas khususnya sekolah menengah atas.
8. Drs. Kiwan selaku Kepala SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas yang telah memberikan izin serta memfasilitasi peneliti untuk melakukan penelitian serta para guru yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi responden dalam penelitian ini.
9. Eko Kuswanto, S.Pd selaku Kepala SMA Muhammadiyah Sokaraja Kabupaten Banyumas yang telah memberikan izin serta memfasilitasi peneliti untuk melakukan penelitian serta para guru yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Semi Priyatno, S.Pd selaku Kepala SMA Zam Zam Muhammadiyah Cilongok Kabupaten Banyumas yang telah memberikan izin serta

memfasilitasi peneliti untuk melakukan penelitian serta para guru yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

11. Ahmad Syahid, S.Pd selaku Kepala SMA Muhammadiyah Tambak Kabupaten Banyumas yang telah memberikan izin serta memfasilitasi peneliti untuk melakukan penelitian serta para guru yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi responden dalam penelitian ini.
12. Diwan, A.Ma. Pd dan Wahyuni selaku kakek dan nenek serta Tamir dan Sri Purwanti selaku orang tua yang sangat peneliti sayangi dan selalu memberikan kasih sayangnya.
13. Sahabat-sahabat Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terkhusus keluarga kelas PAI-D Mandiri yang bersama-sama berjuang serta menghadirkan kebersamaan. Semoga silaturahmi ini selalu terjalin walau jarak telah memisahkan kita.
14. Gazali Husin Renggiwur, S.Pd.I, M.Pd.I dan Sugimin, S.H.I, M.H.

Yogyakarta, 16 Juli 2016

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Achmad Purtama Andana', with the initials 'PA' written to the right of the signature.

Achmad Purtama Andana, S.Pd.I
NIM. 1420411080

ABSTRAK

Achmad Purtama Andana. Pengaruh Komunikasi Interpersonal, Motivasi dan Disiplin Terhadap Kinerja Guru di SMA Muhammadiyah Se Kabupaten Banyumas. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Islam, Program Pascasarjana, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru di SMA Muhammadiyah se Kabupaten Banyumas; (2) pengaruh motivasi terhadap kinerja guru di SMA Muhammadiyah se Kabupaten Banyumas; (3) pengaruh disiplin terhadap kinerja guru di SMA Muhammadiyah se Kabupaten Banyumas; (4) pengaruh komunikasi interpersonal, motivasi dan disiplin terhadap kinerja guru di SMA Muhammadiyah se Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru SMA Muhammadiyah yang berada di bawah naungan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Banyumas. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dimana respondennya adalah seluruh guru-guru SMA Muhammadiyah se Kabupaten Banyumas yang berjumlah 97 orang. Uji instrument dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik regresi linier dan berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Komunikasi interpersonal berpengaruh terhadap kinerja guru di SMA Muhammadiyah se Kabupaten Banyumas dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0,517 dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) serta sumbangan efektif sebesar 17,4%. (2) Motivasi berpengaruh terhadap kinerja guru di SMA Muhammadiyah se Kabupaten Banyumas dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0,360 dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) serta sumbangan efektif sebesar 21,8%. (3) Disiplin berpengaruh terhadap kinerja guru di SMA Muhammadiyah se Kabupaten Banyumas dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0,278 dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,007 < 0,05$) serta sumbangan efektif sebesar 7,3%. (4) Komunikasi interpersonal, motivasi dan disiplin secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru di SMA Muhammadiyah se Kabupaten Banyumas dibuktikan dengan nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($10,874 > 2,70$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) serta sumbangan efektif sebesar 26%.

Kata Kunci: Kinerja Guru, Komunikasi Interpersonal, Motivasi, Disiplin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	clxvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
1. Manfaat Teoritis	10
2. Manfaat Praktis	11
E. Kajian Pustaka	12
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Kinerja Guru	18
1. Pengertian Kinerja Guru	18
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru	24
3. Kinerja Guru Dalam Proses Pembelajaran	25
4. Aspek Kinerja Guru Dalam Proses Pembelajaran	30
B. Komunikasi Interpersonal	40
1. Pengertian Komunikasi Interpersonal	40
2. Fungsi Komunikasi Interpersonal	45
3. Tujuan Komunikasi Interpersonal	46
4. Ciri-ciri Komunikasi Interpersonal	47
5. Sifat-sifat Komunikasi Interpersonal	48
6. Komunikasi Interpersonal yang Efektif	48
C. Motivasi	51
1. Pengertian Motivasi	51
2. Pengertian Motivasi Kerja	55
3. Fungsi Motivasi Kerja	61
4. Jenis-jenis Motivasi	61

5. Komponen Utama dalam Motivasi.....	63
D. Disiplin	64
1. Pengertian Disiplin	64
2. Disiplin Kerja	65
3. Macam-macam Disiplin Kerja.....	67
4. Manfaat Disiplin Kerja	69
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Kerja.....	70
6. Pelaksanaan Disiplin Kerja.....	73
7. Aspek Disiplin Kerja	76
E. Hubungan Antar Variabel.....	78
1. Hubungan Komunikasi Interpersonal dengan Kinerja Guru	78
2. Hubungan Motivasi dengan Kinerja Guru	79
3. Hubungan Disiplin dengan Kinerja Guru.....	80
4. Hubungan Komunikasi Interpersonal, Motivasi dan Disiplin dengan Kinerja Guru	82
F. Kerangka Berpikir	83
G. Hipotesis	84
BAB III METODE PENELITIAN	85
A. Jenis dan Desain Penelitian	85
1. Jenis Penelitian	85
2. Desain Penelitian	86
B. Tempat dan Waktu Penelitian	87
C. Populasi Penelitian	87
D. Variabel Penelitian	89
1. Variabel Komunikasi Interpersonal.....	89
2. Variabel Motivasi	89
3. Variabel Disiplin	89
4. Variabel Kinerja Guru	90
E. Defenisi Operasional Variabel.....	90
1. Komunikasi Interpersonal	90
2. Motivasi	90
3. Disiplin	91
4. Kinerja Guru	91
F. Metode Pengumpulan Data	93
G. Instrumen Pengumpulan Data	94
H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	99
1. Uji Validitas instrumen.....	99
2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	106
I. Uji Asumsi Klasik	107
1. Uji Normalitas Data.....	108
2. Uji Multikolinearitas	109
3. Uji Heteriskedastisitas	110
4. Uji Autokorelasi	111

J. Analisis Data	112
1. Analisis Deskriptif.....	112
2. Analisis Regresi.....	115
3. Koefisien Determinasi	118
4. Uji t dan Uji F.....	119
BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN.....	122
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	122
1. Karakteristik Responden.....	122
2. Kinerja Guru	126
3. Komunikasi Interpersonal	127
4. Motivasi	128
5. Disiplin	129
B. Uji Asumsi Klasik	130
C. Uji Hipotesis	136
D. Pembahasan	145
BAB V PENUTUP.....	156
A. Kesimpulan.....	156
B. Saran	158
DAFTAR PUSTAKA	159
LAMPIRAN-LAMPIRAN	166

DAFTAR TABEL

3.1	Data Guru SMA Muhammadiyah Se Kabupaten Banyumas	88
3.2	Kisi-kisi Instrumen Komunikasi Interpersonal	95
3.3	Kisi-kisi Instrumen Motivasi	96
3.4	Kisi-kisi Instrumen Disiplin	97
3.5	Kisi-kisi Instrumen Kinerja Guru.....	98
3.6	Hasil Uji Validitas Instrumen Komunikasi Interpersonal	101
3.7	Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi	102
3.8	Hasil Uji Validitas Instrumen Disiplin	103
3.9	Hasil Uji Validitas Instrumen Kinerja Guru	104
3.10	Rangkuman Instrumen Valid dan Tidak Valid	105
3.11	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	106
3.12	Tabel Ketentuan Uji Autokorelasi	112
3.13	Kriteria Skor Komunikasi Interpersonal	114
3.14	Kriteria Skor Motivasi.....	114
3.15	Kriteria Skor Disiplin.....	115
3.16	Kriteria Skor Kinerja Guru.....	115
4.1	Karakteristik Responden	122
4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	123
4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	124
4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	124
4.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja.....	125
4.7	Skor Kinerja Guru	126
4.8	Skor Komunikasi Interpersonal.....	127
4.9	Skor Motivasi	128
4.10	Skor Disiplin	129
4.11	Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	131
4.12	Hasil Uji Multikolinearitas.....	133
4.13	Hasil Uji Glejser.....	135
4.14	Hasil Uji Durbin Watson.....	136
4.15	Koefisiensi Regresi, Uji t dan Uji F	140
4.16	Tabel Model of Summary	141

DAFTAR GAMBAR

2.1	Kerangka Berpikir.....	83
3.1	Desain Penelitian.....	86
4.1	Diagram Normalitas P-Plot.....	125
4.2	Histogram Normalitas Data.....	125
4.3	Grafik Heteroskedastisitas	129



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Melalui pendidikan suatu bangsa dapat mencapai tujuan-tujuan yang di inginkan, baik untuk menumbuhkembangkan watak kepribadian bangsa, memajukan kehidupan dan kesejahteraan bangsa dalam berbagai kehidupan. Peran pendidikan sangat penting dalam upaya mewujudkan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas tersebut merupakan suatu proses yang tidak dapat dipisahkan dengan proses pelayanan pendidikan oleh guru.

Keberhasilan tujuan pendidikan harus memperhatikan komponen pendidikan khususnya sumber daya manusia yang berperan di dalam menentukan keberhasilan sekolah untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Guru merupakan ujung tombak yang melakukan proses pembelajaran tersebut. Guru dituntut untuk mengembangkan diri secara pribadi untuk menggali potensi yang ada dalam dirinya karena dalam dunia pendidikan peran guru sangatlah penting. Untuk itu guru dituntut untuk terus

¹ UU Sisdiknas no 20 tahun 2003 dalam www.kemenag.go.id, diakses tanggal 15 November 2015.

mengembangkan kemampuannya serta meningkatkan kinerja sehingga akan maksimal dalam melaksanakan tugas sebagai seorang pendidik. Kinerja guru menjadi hal yang penting karena akan menjadi salah satu faktor keberhasilan suatu lembaga pendidikan di samping keprofesionalan guru dengan kompetensi-kompetensinya.

Permendiknas No. 18 Tahun 2007 menjelaskan bahwa ada empat kompetensi sebagai guru profesional yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian.² Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola dan melaksanakan pembelajaran. Kompetensi profesionalitas menuntut guru untuk menguasai materi secara luas serta selalu mengikuti perkembangan ilmu-ilmu terkini. Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk bersosialisasi baik dengan masyarakat, peserta didik, wali murid dan sesama guru. Membangun komunikasi guru dengan peserta didik, guru dengan guru sangat penting. Santun, disiplin, motivasi yang tinggi, memiliki tanggung jawab yang tinggi dan mampu berkomunikasi yang baik merupakan hal-hal yang harus ditunjukkan guru sebagai sosok yang teladan dan menjadi contoh yang baik. Hal ini hampir sama dengan kompetensi kepribadian dimana guru harus menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat.

Seorang guru harus memiliki persyaratan-persyaratan khusus, mengetahui landasan pendidikan untuk mentransformasikan informasi maupun pelajaran kepada siswa. Meskipun demikian guru bukanlah sumber satu-satunya

² Permendiknas No. 18 Tahun 2007 dalam luk.staff.ugm.ac.id diakses tanggal 18 Mei 2015.

informasi di dalam kelas, siswa harus diberi kesempatan untuk mengembangkan diri. Tugas guru yang pertama bukanlah menyampaikan pengetahuan melainkan memupuk pengertian, membimbing mereka untuk belajar sendiri. Kemampuan untuk menemukan sendiri dan belajar sendiri dianggap dapat dipelajari.³

Guru sebagai pendidik di sekolah harus mewujudkan proses pembelajaran yang maksimal kepada peserta didik serta dituntut untuk membangun komunikasi yang baik kepada siswa. Banyak guru tidak menyadari bahwa kunci keberhasilan peningkatan mutu pendidikan terletak pada interaksi guru dan siswa, sebab guru adalah salah satu penyebab meningkatnya mutu pendidikan. Guru merupakan komponen penting sehingga berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Untuk itu upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa di dukung oleh guru yang profesional dan berkualitas.

Kualitas guru dapat dilihat dari kinerjanya di sekolah. Kinerja guru tersebut di sekolah dapat dilihat dari proses pembelajarannya yang meliputi beberapa hal seperti merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan melakukan evaluasi terhadap pembelajaran. Guru dituntut untuk memiliki kinerja yang tinggi. Dengan kinerja tinggi maka tingkat sumber daya manusia peserta didik sedikit demi sedikit meningkat karena peserta didik merupakan aset penting bangsa Indonesia. Sehingga terciptalah

³ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik* (Bandung: Tarsito, 2002), 21.

bangsa yang cerdas dan mampu menghadapi tantangan-tantangan masa depan. Guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang tidak ringan. Pendidik selain harus membuat cerdas anak didik secara akal (mengasah kecerdasan IQ), juga harus mengasah kecerdasan *spiritual quotient* (SQ) dan *emotional quotient* (EQ).

Tugas berat guru untuk membentuk peserta didik yang cerdas akal, spiritual dan emosi tidak akan tercapai dengan baik jika tidak diiringi dengan kemampuan guru untuk berinovasi dalam pembelajaran. Sebagai pendidik guru diharapkan memiliki inovasi, pengalaman dan pengetahuan di bidangnya. Keberhasilan pendidikan sebagian besar ditentukan oleh kinerja guru. Baik kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran, kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran, kinerja guru dalam evaluasi pembelajaran, serta kinerja guru dalam disiplin tugas. Kinerja guru dapat dilihat dari penguasaan guru terhadap komponen-komponen tersebut yang telah dimilikinya. Hal lain yang mempengaruhi kinerja guru antara lain rasa ikut memiliki, komunikasi, motivasi, disiplin dan sebagainya.

Tugas guru yang utama berdasarkan profesinya adalah mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan mengembangkan nilai-nilai hidup sementara mengajar meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Akhirnya, melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.⁴

⁴ Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002),7.

Di sekolah-sekolah masih banyak terlihat adanya masalah kinerja guru, seperti guru masih ada yang belum membuat persiapan pembelajaran sebelum mengajar, guru yang belum dapat mengkondusifkan keadaan kelas menjadi tenang ketika ada siswa yang melakukan keributan di kelas, guru dalam pelaksanaan pembelajaran juga belum menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga yang terjadi pembelajaran terasa membosankan bagi siswa, belum lagi persoalan penting lainnya seperti tidak disiplin, tidak semangat dalam mengajar serta kurang terjalannya komunikasi yang baik. Hal ini mencerminkan bahwa kinerja guru tersebut tidak baik.

Sekolah yang baik adalah sekolah yang didalamnya terdapat guru-guru dengan kinerja yang tinggi. Tinggi rendahnya kinerja guru dapat dipengaruhi oleh banyak faktor seperti komunikasi, motivasi dan disiplin. Komunikasi merupakan hal yang penting. Komunikasi dalam hal ini yaitu komunikasi interpersonal. Seorang guru dituntut untuk dapat membangun komunikasi yang baik.

Salah satu faktor yang membuat kinerja menurun adalah ketidakmampuan guru untuk membangun komunikasi, baik itu dengan sesama guru maupun dengan peserta didiknya dimana ketika merujuk kepada pengertian komunikasi interpersonal merupakan kemampuan untuk saling bertukar pesan antara dua orang atau lebih untuk suatu tujuan. Realitas yang terjadi saat ini bahwa dengan ketidakmampuan tersebut membuat antara para guru, guru dengan siswa sering terjadi *misscommunication* yang selanjutnya berubah menjadi *missperseption* sehingga membuat hubungan yang tidak baik. Hal

lain yang terjadi yaitu kurangnya mendapatkan informasi terbaru. Membangun komunikasi antara guru dengan siswa, guru dengan guru, guru dengan kepala sekolah dan seluruh civitas merupakan hal yang terpenting pula. Karena dengan komunikasi yang baik pula segala permasalahan akan lebih mudah untuk dicarikan jalan keluarnya.

Persoalan lain yang muncul di kalangan pendidik atau guru adalah motivasi. Motivasi akan berpengaruh sampai kepada sekolah. Oleh karena itu motivasi memiliki peran yang penting dalam peningkatan kinerja guru. Motivasi sebagaimana dijelaskan menurut French dan Raven adalah sesuatu yang mendorong seseorang untuk menunjukkan perilaku tertentu (*motivation is the set of forces that cause people to behave in certain ways*).⁵

Faktor motivasi merupakan penentu kinerja.⁶ Motivasi suatu usaha sadar untuk mempengaruhi perilaku seseorang agar mengarah tujuan organisasinya. Motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.⁷ Perilaku yang timbul pada diri seseorang dalam kerangka motivasi didorong oleh sebuah kebutuhan. Apabila kebutuhan-kebutuhan tersebut dapat terpenuhi maka akan sangat mudah untuk merubah perilaku. Beberapa hal yang dapat membangkitkan motivasi seperti suasana kerja yang kondusif harmonis, fasilitas, kemampuan untuk mengembangkan diri, gaji dan sebagainya. Realitas yang terjadi masih ada sebagian besar guru yang tidak

⁵ Ernie Tisnawati Sule, dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, cet.ke-1 (Jakarta: Kencana, 2006), 235.

⁶ Suradinata Ermaya, *Pemimpin dan Kepemimpinan Pemerintahan*, cet.ke-1 (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 1997), 169.

⁷ Wahjosumijo, *Kepemimpinan dan Motivasi* (Jakarta: Ghalla Indonesia, 1994), 179.

disiplin karena dengan tidak disiplinnya itu memperlihatkan bahwa mereka tidak memiliki semangat sehingga mengganggu kinerjanya sebagai guru.

Kinerja guru itu baik jika memiliki disiplin yang tinggi. Masalah disiplin yaitu masalah merubah suatu kebiasaan. Disiplin tidaknya guru di sekolah dapat memperlihatkan sejauh mana kinerjanya. Sekolah yang di dalam proses belajar mengajarnya tumbuh kedisiplinan akan berfungsi sebagai pembentuk nilai, norma individu, pengendalian diri dan tanggung jawab bagi guru. Disiplin merupakan kewajiban yang perlu di taati dan larangan yang tidak boleh di langgar oleh setiap pegawai (guru).⁸ Disiplin merupakan hal yang perlu di pahami secara mendalam dan tumbuh dalam diri pribadi sebagai sesuatu yang harus di lakukan untuk melaksanakan suatu aturan yang berlaku.

Realitas yang terjadi dengan tidak disiplinnya guru seperti datang ke sekolah terlambat, suka bolos tanpa alasan yang jelas dan bersikap masa bodoh dapat mengakibatkan kualitas peserta didik menjadi rendah serta kualitas sekolah menjadi semakin menurun. Hal inipun menjadi contoh yang tidak baik bagi siswa karena mereka menganggap untuk apa mereka diajarkan disiplin sedangkan gurunya tidak disiplin. Guru menjadi sosok panutan bagi siswanya sehingga guru hendaknya memberikan contoh yang baik. Komunikasi interpersonal, motivasi yang kuat serta disiplin pendidik menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja di sekolah dan menjadi salah satu indikator bermutunya lembaga pendidikan tersebut.

⁸ H.A.S Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara,2002), 94.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya seorang guru agar menjadi baik, maka kinerja guru harus di tingkatkan yang ditandai dengan hasil belajar anak didik meningkat, kehadiran guru ke sekolah tidak terlambat, guru mengajar dengan penuh dedikasi, semangat, mengajar dengan persiapan optimal, tidak keluar kelas sebelum jam belajar habis, tidak pulang begitu saja setelah tugasnya habis, hubungan kerja dan hubungan antar sesama guru serta guru dengan kepala sekolah, para siswa dan seluruh karyawan di sekolah.

SMA Muhammadiyah merupakan sekolah menengah tingkat atas yang berada dibawah naungan Organisasi Muhammadiyah yang dikelola melalui Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (DIKDASMEN) Muhammadiyah yang berada di setiap daerah. Salah satunya yaitu Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (DIKDASMEN) Muhammadiyah yang berada di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah. Di Kabupaten Banyumas terdapat 4 sekolah menengah tingkat atas Muhammadiyah yaitu SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto, SMA Muhammadiyah Tambak, SMA Muhammadiyah Sokaraja dan SMA Zam Zam Muhammadiyah Cilongok. Dari beberapa SMA Muhammadiyah yang peneliti lakukan pengamatan, diketahui bahwa masih ada sebagian guru yang memiliki kinerja yang rendah yang ditandai dengan kurang harmonisnya hubungan antara beberapa orang guru, kedatangan yang suka terlambat, tidak ikut serta pada kegiatan-kegiatan sekolah dan sebagainya. Peneliti menduga ada hal-hal yang mempengaruhi rendahnya kinerja guru seperti dari komunikasi interpersonal, motivasi dan disiplin. Dari hal tersebut salah satu upaya untuk mempertahankan mutu bahkan untuk

terus menaikkan mutu sekolah salah satunya dengan terus meningkatkan kinerja para pendidiknya.

Dari latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti akan mengungkapkan sejauh mana komunikasi interpersonal, motivasi dan disiplin akan berpengaruh terhadap kinerja guru di sekolah. Hal ini sangat menarik untuk diteliti sebab dengan mengetahui komunikasi interpersonal akan diketahui sejauh mana komunikasi tersebut akan mempengaruhi kinerja guru. Dengan mengetahui motivasi akan diketahui sejauh mana motivasi tersebut akan mempengaruhi kinerja guru. Demikian pula dengan disiplin akan diketahui sejauh mana disiplin akan mempengaruhi kinerja guru serta sejauh mana komunikasi interpersonal, motivasi dan disiplin secara bersama-sama akan mempengaruhi kinerja guru.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Seberapa tinggi pengaruh antara komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru di SMA Muhammadiyah se Kabupaten Banyumas.
2. Seberapa tinggi pengaruh antara motivasi terhadap kinerja guru di SMA Muhammadiyah se Kabupaten Banyumas.
3. Seberapa tinggi pengaruh antara disiplin terhadap kinerja guru di SMA Muhammadiyah se Kabupaten Banyumas.

4. Seberapa tinggi pengaruh antara komunikasi interpersonal, motivasi dan disiplin secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SMA Muhammadiyah Se Kabupaten Banyumas.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah komunikasi interpersonal guru, motivasi dan disiplin berhubungan dengan kinerja guru. Secara rinci tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal guru terhadap kinerja guru.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru.
3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin terhadap kinerja guru.
4. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal, motivasi dan disiplin secara bersama-sama terhadap kinerja guru.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Apabila penelitian ini terbukti bahwa komunikasi interpersonal, motivasi dan disiplin berpengaruh terhadap kinerja guru, maka dapat dijadikan landasan teori untuk penelitian berikutnya. Penelitian ini pun juga bermanfaat bagi pengembangan ilmu khususnya dalam mengelola sekolah sehingga sekolah-sekolah yang belum berkembang dengan baik

mampu berbenah diri sehingga mampu menghasilkan siswa-siswi yang berkualitas.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi dunia pendidikan. Manfaat tersebut antara lain :

- a. Bagi Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (DIKDASMEN) Muhammadiyah Kabupaten Banyumas sebagai informasi sehingga diharapkan akan ada program-program peningkatan sumber daya guru sehingga dapat memajukan lembaga-lembaga pendidikan Muhammadiyah pada khususnya serta lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya.
- b. Bagi kepala sekolah sebagai informasi dan berupaya meningkatkan kinerja guru-guru di sekolahnya sehingga menjadi sekolah yang berkualitas dan memiliki daya saing.
- c. Bagi seluruh guru-guru SMA Muhammadiyah se Kabupaten Banyumas, dapat dijadikan sebagai masukan sehingga menumbuhkan dorongan untuk terus berupaya meningkatkan kinerjanya di sekolah yang pada akhirnya akan berimplikasi kepada pengembangan karir serta akan berpengaruh kepada kemajuan sekolah tersebut .
- d. Bagi peneliti sendiri untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman tentang hal-hal yang berhubungan dengan komunikasi interpersonal, motivasi kerja, disiplin dan kinerja guru.

E. Kajian Pustaka

Pertama, Tesis yang ditulis oleh Sumaryati (Pascasarjana Universitas Negeri Semarang) pada tahun 2004 yang berjudul: “*Pengaruh Kemampuan Intelektual dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SD Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan*”. Dari penelitian tersebut dapat diambil kesimpulannya bahwa intelektual dan motivasi berpengaruh terhadap kinerja guru 80,2%. Hal yang membedakan antara penelitian tersebut dengan yang akan peneliti teliti terletak pada variabelnya. Variabel yang membedakan terletak pada variabel independen X1 yaitu intelektual, sedangkan variabel independen X2 dan dependen memiliki kesamaan dengan peneliti. Akan tetapi peneliti akan memadukan variabel X2 (motivasi) dengan variabel-variabel lainnya yaitu komunikasi interpersonal (X1) dan disiplin (X3) terhadap kinerja guru (Y).

Kedua, Tesis yang ditulis oleh Anastasia Lipursari (Pascasarjana Universitas Negeri Semarang) pada tahun 2007 yang berjudul: “*Pengaruh Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keluarga Terhadap Disiplin Siswa Pada Tata Tertib Sekolah Di SMP Pangudi Luhur 1 Klaten*”. Dari penelitian ini ada pengaruh positif dan signifikan pendidikan agama terhadap disiplin siswa pada tata tertib sekolah yang ditandai $F_{hitung} = 45,368$ dengan signifikansi 0,000 dan persamaan regresi $\hat{Y} = 35,668 + 0,501 X_1$, b) ada pengaruh positif dan signifikan pendidikan keluarga terhadap disiplin siswa pada tata tertib sekolah yang ditandai $F_{hitung} = 68,674$ dengan signifikansi 0,000 dan persamaan regresi $\hat{Y} = 33,033 + 0,526X_2$.

Hal yang membedakan antara penelitian tersebut dengan yang akan peneliti teliti terletak pada variabel yang di teliti. Pada penelitian tersebut terfokus pada disiplin siswa dengan variabelnya pendidikan agama dan pendidikan keluarga. Sedangkan peneliti akan berfokus pada kinerja guru dengan variabelnya komunikasi, motivasi serta disiplin. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa antar variabel saling berkaitan. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan peneliti, yaitu sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dengan variabel ganda. Penelitian ini memiliki kontribusi yang sama yaitu peningkatan mutu pendidikan.

Ketiga, Penelitian yang di lakukan oleh Ali Muzaeni (Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang) pada tahun 2003 tentang: “*Pengaruh Persepsi Guru Mengenai Kriteria Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Guru*”. Hasil penelitian ini melalui proses regresi ganda menunjukkan persamaan $Y = 30,181 + 0,244X_1 + 0,648X_2$. Hal ini berarti 46,6% kinerja guru Kabupaten Tegal dapat di jelaskan dengan variabel persepsi mereka tentang kepemimpinan Kepala Sekolah dan iklim kerja secara bersama-sama. Sedangkan sisanya sebesar 54,6% di jelaskan oleh faktor lain di luar variabel penelitian seperti motivasi berprestasi, kepuasan kerja dan lainnya. Dari penelitian tersebut terlihat perbedaan bahwa variabel independen yang akan di teliti sangat jauh berbeda, namun memiliki kesamaan pada variabel dependennya. Dari hasil penelitian tersebut terlihat ada hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Suwarno (Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang) pada tahun 2007 tentang: ”*Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, motivasi berprestasi dan Kompensasi Pada Kedisiplinan Guru di SD Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang*”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kedisiplinan guru dengan kontribusi 14,9%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila kepemimpinan kepala sekolah baik maka kedisiplinan guru di SD Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang akan meningkat. Kemudian terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi terhadap kedisiplinan guru dengan kontribusi 9,7%. Hal ini menunjukkan apabila motivasi berprestasi tinggi maka kedisiplinan guru di SD Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang akan meningkat. Kemudian terdapat pengaruh yang positif yang signifikan antara kompensasi yang diterima terhadap kedisiplinan guru dengan kontribusi 7,8%. Hal ini menunjukkan apabila kompensasi yang diterima tinggi maka akan meningkatkan kedisiplinan guru di Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang. Untuk itu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara kepemimpinan kepala sekolah, motivasi, kompensasi terhadap kedisiplinan guru sebesar 41,6%.

Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kepemimpinan kepala sekolah, motivasi serta kompensasi maka semakin tinggi pula kedisiplinan guru di SD Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang. Pada penelitian tersebut terdapat persamaan dengan yang peneliti lakukan yaitu variabelnya yang meliputi

motivasi dan disiplin. Namun terdapat perbedaan pada penempatan variabel disiplin dimana penelitian tersebut menempatkan disiplin sebagai variabel dependent, sedangkan peneliti menempatkan disiplin sebagai variabel independent bersama dengan variabel komunikasi interpersonal dan motivasi yang akan dihubungkan dengan kinerja guru.

Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh Sumarno (Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang) pada tahun 2009 tentang: “*Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes*”. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh guru Sekolah Dasar Negeri Daerah Binaan (DABIN IV) yang ada di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes yang terdiri dari 50 sekolah dengan jumlah guru 246 orang. Sampel yang digunakan dengan menggunakan tabel Krejcie sebanyak 142 orang dengan menggunakan teknik *probability sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan Kepala Sekolah memberikan sumbangan efektif 25.8% terhadap kinerja guru. Pada variabel profesionalisme guru memberikan sumbangan efektif sebesar 39.4% terhadap kinerja guru. Untuk variabel variabel kepemimpinan kepala sekolah, profesionalisme secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 43.8% terhadap kinerja guru sedangkan pada sisanya kinerja guru dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari yang diteliti dalam penilaian ini sebesar 56.2%.

Keenam, Penelitian yang dilakukan oleh M. Nur Arfan Khoiri (Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta) pada tahun 2014 tentang: “*Pengaruh Motivasi Kerja, Kepuasan kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah Madrasah dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Magetan*”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja guru di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Magetan, dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0.763 dan signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$) dan sumbangan efektif sebesar 55.9%, (2) kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja guru di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Magetan, dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0.723 dan signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$) serta sumbangan efektif sebesar 56.3%, (3) kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja guru di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Magetan, dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0,666 dan signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($0.00 < 0.05$) serta sumbangan efektif sebesar 43.6% , (4) lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja guru di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Magetan, dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0.742 dan signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$) serta sumbangan efektif sebesar 48.4%, (5) motivasi kerja, kepuasan kerja, kepemimpinan kepala sekolah, dan lingkungan kerja secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kinerja guru di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Magetan,

dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0.742 dan signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$) serta sumbangan efektif sebesar 57.9%. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kinerja dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kepemimpinan, motivasi dan lingkungan kerja. Pada penelitian ini peneliti melihat kinerja dari sudut pandang komunikasi interpersonal, motivasi dan disiplin pada guru di sekolah.

Ketujuh, Penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Ihda Zulfikar (Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta) pada tahun 2015 tentang: “*Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru MTS Negeri di Kabupaten Brebes*”. Populasi pada penelitian ini yaitu guru MTs Negeri di Kabupaten Brebes dengan status Pegawai Negeri Sipil yang berjumlah 97 orang guru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat motivasi kerja, kepemimpinan situasional kepala sekolah dan kinerja guru rata-rata berkategori sangat baik pada kisaran 78.10%, 92.20% dan 99.20%. Motivasi kerja berpengaruh secara positif terhadap kinerja guru dengan kontribusi sebesar 7.20%. Pada variabel kepemimpinan situasional kepala sekolah berpengaruh sangat positif terhadap kinerja guru sebesar 15.20%. Sedangkan pada variabel-variabel motivasi kerja dan kepemimpinan situasional kepala sekolah secara bersama-sama mempengaruhi kinerja guru sebesar 17.40%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Ada pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru di SMA Muhammadiyah se Kabupaten Banyumas dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0,517 dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) serta persamaan regresinya $Y = 43,021 + 0,517 X_1$. Sumbangan efektifnya sebesar 17,4% sedangkan sisanya 82,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar penelitian. Hal ini berarti semakin baik komunikasi interpersonal guru maka kinerja guru akan semakin baik pula. Kesimpulan ini memperkuat teori dari Carl I Hovland dimana komunikasi interpersonal mampu mengubah perilaku dalam hal ini komunikasi interpersonal mempengaruhi kinerja guru.
2. Ada pengaruh motivasi terhadap kinerja guru di SMA Muhammadiyah se Kabupaten Banyumas dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0,360 dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) serta persamaan regresinya $Y = 52,690 + 0,360 X_2$. Sumbangan efektifnya sebesar 21,8% sedangkan sisanya 78,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar penelitian. Kesimpulan ini memperkuat teori Hierarki Maslow dimana jika seseorang menginginkan sesuatu maka akan

timbul dorongan yang kuat untuk mencapainya. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi guru maka kinerja guru semakin baik pula.

3. Ada pengaruh disiplin terhadap kinerja guru di SMA Muhammadiyah se Kabupaten Banyumas dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0,278 dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,007 < 0,05$) serta persamaan regresinya $Y = 60,630 + 0,278 X_3$. Sumbangan efektifnya sebesar 7,3% sedangkan sisanya 92,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar penelitian. Kesimpulan inipun mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suwarno dan Anastasia Lipursari. Hal tersebut menunjukkan bahwa disiplin mampu memberikan pengaruh. Sehingga semakin baik tingkat disiplin guru maka kinerja guru semakin baik pula.
4. Ada pengaruh komunikasi interpersonal, motivasi dan disiplin secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SMA Muhammadiyah se Kabupaten Banyumas dibuktikan dengan nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($10,874 > 2,70$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) serta persamaan regresinya $Y = 35,425 + 0,280 X_1 + 0,251 X_2 + 0,051 X_3$. Sumbangan efektifnya sebesar 23,6% sedangkan sisanya 76,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar penelitian. Kesimpulan ini memperkuat pendapat dari T.R Mitchell dan Robert L Malthis dimana faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja adalah ketetapan waktu (disiplin), komunikasi dan motivasi. Hal ini berarti

semakin baik komunikasi interpersonal, motivasi dan disiplin guru maka kinerja guru akan semakin baik pula.

B. Saran

1. Saran kepada Guru

- a. Bagi guru-guru agar selalu membangun komunikasi yang baik, baik terhadap sesama guru, siswa maupun pimpinan sekolah.
- b. Bagi guru-guru yang sudah memiliki motivasi yang baik agar dipertahankan dan bagi yang belum agar berusaha terus meningkatkan motivasinya.
- c. Bagi guru-guru yang sudah disiplin agar terus dipertahankan, sedangkan yang belum agar terus berusaha mendisiplinkan diri.

2. Saran kepada Sekolah

Kepala sekolah agar selalu membangun komunikasi yang baik dengan para bawahannya serta memberi teladan tentang disiplin sehingga para bawahannya terutama para guru dapat termotivasi dalam bekerja sehingga kinerjanya menjadi maksimal.

3. Saran kepada Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Banyumas

Agar terus membangun komunikasi dengan para guru dan lebih mengintensifkan pembinaan terhadap sekolah-sekolah Muhammadiyah dan melakukan evaluasi program sekolah serta kinerja guru serta memberi penghargaan kepada guru atas prestasi yang diperoleh sehingga dapat meningkatkan motivasi guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Maman dan Sambas Ali Muhidin, *Analisis Korelasi dan Jalur dalam Penelitian*, cet ke 1, Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Algifari, *Analisis Regresi; Teori, Kasus dan Solusi*, Yogyakarta: BPFE, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Aritonang, Keke T, *Kompensasi Kerja, Disiplin Kerja Guru dan Kinerja Guru SMP Kristen BPK Penabur Jakarta*, Jurnal Pendidikan Penabur No. 4/Th.IV/Juli 2005.
- Arnolds, C.A and Christo Boshoff, *Compensation, Esteem Valence and Job Performance: an Empirical Assesment of Alderfer's ERG Theory*, University of Port Elizabeth, International Journal of Human Resource Management 13, Taylor and Francis Ltd, 4 June 2002.
- As'ad, Moh, *Psikologi Industri*, Yogyakarta: Liberty, 1999.
- Baran, Stanley J, *Introduction to Mass Communication: Media Literacy and Culture*, New York: McGraw-Hill Companies Inc, 2004.
- Barnawi dan Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional*, Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012.
- Bateman, Thomas S and Scott A. Snell, *Management Leading & Collaborating in a Competitive World*, eight edition, New York: Mc Graw Hill, Inc, 2009.
- Bernadin Jhon H and A E Russel, *Human Resources Management, An Experiential Approach*, Singapore: Mac Graw Hill Book Co, 1993.
- Bona, Frans *Sukses Studi di Perguruan Tinggi*, Jakarta: Restu Agung, 2001.
- Braden, Pamela A, *McClelland's Theory of Needs Motivation Theory*, Parkersburg: West Virginia University, 2000.
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, cet 5, Jakarta: Kencana, 2010.
- Canggara, Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.

- Danim, Sudarwan dan Suparno, *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kekepalasekolahan: Visi dan Strategi Sukses Era Teknologi, Situasi Krisis, dan Internasionalisasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- _____, Sudarwan, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Data guru Tahun Akademik 2015/2016 Majelis Dikdasmen Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Banyumas per Januari 2016.
- Depdikbud, *Peran Guru dalam Peningkatan PBM dan Mutu Pendidikan*, Jakarta: Depdikbud, 1994.
- Devito, Joseph A, *Komunikasi Antar Manusia: Kuliah Dasar edisi kelima*, terjemah oleh Agus Mulana, Jakarta: Professional Books, 1997.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Direktorat Tenaga Kependidikan, *Penilaian Kinerja Guru*, Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan, Ditjen PMPTK Depdiknas, 2008.
- Ditjen PMPTK, *Pedoman Perhitungan Beban Kerja Guru*, Jakarta: Ditjen PMPTK Depdiknas, 2008.
- _____, *Pedoman Perhitungan Beban Kerja Guru*, Jakarta: Ditjen PMPTK Depdiknas, 2008.
- Ermaya, Suradinata. *Pemimpin dan Kepemimpinan Pemerintahan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 1994.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, cet ke-5, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011
- Gibson, James L, etc, *Organization : Behavior, Structure, Processes*, New York: The McGraw Hill Companies Inc, 2006.
- Hanafi, Abdul Halim, *Metodologi Penelitian Kependidikan*, Cet ke-1, Batusangkar: STAIN Batusangkar, 2011.
- Hardjana, Agus M, *Komunikasi Intrapersonal dan Komunikasi Interpersonal*, Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- Hasibuan, M, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.

- Hasibuan, Malayu S.P, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara,2003.
- Helmi, Avin Fadilla, Disiplin Kerja, *Buletin Psikologi* (tahun IV No.2), dalam avin.staff.ugm.ac.id/data/jurnal/disiplin_kerja_avin.pdf diakses tanggal 06 januari 2016.
- Husdarta, J.S, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar*, *Jurnal Mimbar Pendidikan*, No.3/XXVI/2007.
- James, Popam W dan Baker L Baker, *Teknik Mengajar Secara Sistematis*, Jakarta: Rineka Cipta,2001.
- Jerome, Nyameh, *Application of the Maslow's hierarchy of need theory; impacts and implications on organizational culture, human resource and employee's performance*, vol 2 issue 3, *International Journal of Business and Manajement Invention*,2013.
- Kementerian Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, dalam badanbahasa.kemdikbud.go.id/kbbi, diakses tanggal 24 Desember 2015.
- Khoiri, M Nur Alfian, *Pengaruh Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah Madrasah Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Magetan*,Tesis,Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga,2014.
- Kreitner, Robert and Angelo Kinicki, *Organizational Behavior*, New York: McGraw-Hill Companies, Inc., 2007.
- Lateiner, Alfred R, *Teknik Memimpin Pegawai dan Pekerja*, terjemah Imam Soedjono, Jakarta: Aksara Baru,2002
- Lipursari, Anastasia. *Pengaruh Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keluarga Terhadap Disiplin Siswa Pada Tata Tertib Sekolah Di SMP Pangudi Luhur 1 Klaten*.Tesis.Semarang: PPS UNNES,2007.
- Malthis, Robert L & John H Jackson, *Human Resources Manajemen ed X*, Jakarta: Salemba Empat,2006.
- Mangkunegara, A, *Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2000.

- Mangkunegara. A, *Perilaku dan Budaya Organisasi*, Bandung: Refika Aditama,2005.
- _____, *Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2000.
- Moekijat, *Dasar-dasar Motivasi*, Bandung: Pionir Jaya,2002.
- Moenir,H.A.S, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*.Jakarta: Bumi Aksara.2002.
- Muhammad, Arni, *Komunikasi Organisasi*, Jakarta: Bumi Aksara,2005.
- Muhyi, Encep Syafruddin, *Perilaku dan Budaya Organisasi*, Jakarta: Diadit Media,2011.
- Mulyana, Dedi, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, cet.ke-14, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2010.
- Mulyasa, E, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2005.
- Murgatroyd, S and M. Morgan, *Total Quality Manajemen and The School*, Philadelphia: Open University Press,1993.
- Murni, Sylviana dan Veithzal Rifai, *Education Management Analisis teori dan Praktik*, cet ke-2, Jakarta: Rajawali Press,2010.
- Musfah, Jejen, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktek*,cet.ke-1, Jakarta: Kencana Pernada Media Group,2012.
- Muzaeni, Ali, *Pengaruh Persepsi Guru Mengenai Kriteria Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Guru*,Tesis,Semarang: PPS UNNES,2003.
- Nasution,S, *Metode Penelitian Naturalistik*, Bandung: Tarsito,2002.
- Nurdin, S dan B. Usman, *Guru Profesional dan Implementasi kurikulum*, Jakarta: Ciputat Press,2002.
- Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, Jakarta: Rineka Cipta,2004.

- Parker, Jeanette Plauche & Lucy Gremilion Begnaud, *Developing Creative Leadership*, Portsmouth: Teacher Ideas Press, 2004.
- Pontoh, Widya P, *Peran Komunikasi Interpersonal Guru dalam Meningkatkan Pengetahuan Anak*, Jurnal Acta Diurna vol I No.I tahun 2013.
- Prastya, HN, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*, Jurnal Ekonomi Manajemen, Maret 2015, akses e-journal.uajy.ac.id
- Prawirosentono Suryadi, *Kebijakan Kinerja Karyawan*, Yogyakarta: BPFE,1999.
- Presiden Republik Indonesia, *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, dalam www.sindikker.dikti.go.id. diakses tanggal 06 Maret 2016.
- Riduwan, dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*, cet ke-7, Bandung: Alfabeta,2014
- Rivai, Veithzal dan Eva Jauvani Sagala, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,2010.
- Ruslan, Rosady, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, cet ke-6, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006
- Rusman, *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,2011.
- Saefullah, Kurniawan dan Ernie Tisnawati, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana,2006.
- Santoso, Singgih, *Mastering SPSS Versi 19* , Jakarta: PT Elex Media Komputindo,2011.
- Sardiman, A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2000.
- Schermerhorn Jr, John R, *Management*, United Stated: John Wiley & Sons Inc, 2008.
- Siagian, Sondang P, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara,1998.

- Siagian, Sondang P, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, cet.ke-3, Jakarta: Rineka Cipta,2004.
- Sihombing, Umberto, *Pendidikan Luar Sekolah Manajemen Strategi*, Jakarta: PD Mahkota,2000.
- Sinambela, Lijan Poltak, *Kinerja Pegawai: Teori Pengukuran dan Implikasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu,2012.
- Sioma, Richard S, *How to Measure Management Performe*, Canada: Mac Millan,1980.
- Slamet, Achmad, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Semarang: Unnes Press,2007.
- Sonnentag Sabine dan Michael Frese, *Psychological Management of Individual Performance,Chapter I: Performance Concepts and Performance Theory*, Germany: University of Giessen,2002.
- Stewart, John, *A Book About Interpersonal Communication*, New York: McGraw-Hill, 2002.
- Stewart, Matthew, “*Theories X and Y, Revisited*”, Oxford Leadership Journal,volume-1,issue 3,June 2010.
- Sudjana, Nana, *Metode Statistika*, Bandung: Alfabeta,2002.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta,2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, cet ke-6, Bandung: Alfabeta,2014.
- _____, *Statistik untuk Penelitian*, cet ke-26, Bandung: Alfabeta,2015.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya,2003.
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet ke- 8, Bandung: PT Remaja Rosydakarya,2012
- Sumaryati, *Pengaruh Kemampuan Intelektual dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SD Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan*, Tesis, Semarang: PPS UNNES,2004.

- Sunyoto, Danang, *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat: Ringkasan dan Kasus*, Yogyakarta: Amara Books, 2007.
- Supardi, *Kinerja Guru*, cet.ke-2, Jakarta: Rajawali Press,2014.
- Supriyono, *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta,2003.
- Suranto, *Komunikasi Interpersonal*, Jakarta: Graha Ilmu,2011.
- Sutrisno, Edy, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Kencana,2011.
- Suwarno, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, motivasi berprestasi dan Kompensasi Pada Kedisiplinan Guru di SD Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang*, Tesis, Semarang: PPS UNNES,2007.
- Timpe, A.D, *Ilmu dan Seni Manajemen Bisnis Kepemimpinan*, Jakarta: Elex Media Komutindo Kelompok Gramedia,2000.
- _____, *Manajemen Sumber Daya Manusia Memimpin Manusia*, Jakarta: Elex Media Komutindo Kelompok Gramedia,1999.
- Undang-undang RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Mendiknas Nomor 11 tahun 2005 beserta Penjelasannya, Bandung: Citra Utama,2012.
- Uno, Hamzah B, *Perencanaan Pembelajaran*, cet.ke-9, Jakarta: Bumi Aksara,2012.
- _____, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara,2006.
- Usman, Husain, *Manajemen Teori Praktik & Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara,2008.
- Usman,Moh Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya,2002.
- Wardalisa, *Teori Abraham Maslow* dalam wardalisa.staff.gunadarma.ac.id, akses tanggal 01 November 2015/5.
- Wasistiono, Sadu, *Penyelewengan Pemerintah Daerah*, Bandung: Al Qaprint,2002.



LAMPIRAN-LAMPIRAN





MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH BANYUMAS

Jalan. Dr. Angka No. 1 Telp. (0281) 634486 Purwokerto 53115
Email : dikdasmen_bms@yahoo.co.id | website : dikdasmenmuh-bms.blogspot.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 02 /III.4/A/2016
Lam :
Hal : Permohonan Izin Penelitian

29 Jumadil Akhir 1436 H
Purwokerto,
28 Januari 2016 M

Kepada Yth,
Sdr. Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
di - Tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah Swt, dengan iringan do'a semoga kita senantiasa dalam naungan, bimbingan dan ridlo Nya. Amin.

Menindak lanjuti surat Kementerian Agama Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tanggal 16 Januari 2016 M nomor : UIN.02/DPPs/TU.00.9/220/2016 perihal sebagaimana pokok surat, maka Majelis Dikdasmen PDM Banyumas mengizinkan kepada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga :

Nama : Achmad Purtama Andana, S.Pd.I
Tempat/Tgl lahir : Banyumas, 17 Juni 1991.
NIM : 1420411080
Jenjang : Magister (S2 Non Reguler)
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : III (tiga)
Tahun Akademik : 2015/2016

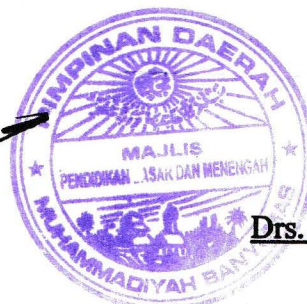
untuk mengadakan Penelitian PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL, MOTIVASI DAN DISIPLIN TERHADAP KINERJA GURU DI SMA MUHAMMADIYAH SE KABUPATEN BANYUMAS.

Demikian pemberitahuan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.
Nasrun minallohi wa fathun qorib.


وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ketua,


Ir. Drs. H. Sakuri Dahlan, MT
NBM. 1052777



Sekretaris


Drs. H. Sri Harmianto, M.Pd
NBM. 687.778

Tembusan :
1. PDM Banyumas.
2. Pertinggal.

Correlations

		K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8
K28	Pearson Correlation	.340	.299	.314	.340	.235	.354	.392	.340
	Sig. (2-tailed)	.097	.147	.127	.097	.259	.083	.053	.097
	N	25	25	25	25	25	25	25	25
K29	Pearson Correlation	.686**	.781**	.294	.686**	.220	.421*	.529**	.686**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.153	.000	.290	.036	.007	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25
SKOR	Pearson Correlation	.826**	.779**	.780**	.857**	.778**	.805**	.727**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		K9	K10	K11	K12	K13	K14	K15	K16
K28	Pearson Correlation	.169	.343	.340	-.063	.299	-.249	.142	-.158
	Sig. (2-tailed)	.419	.093	.097	.766	.147	.230	.497	.449
	N	25	25	25	25	25	25	25	25
K29	Pearson Correlation	.359	.442*	.686**	-.247	.614**	-.564**	-.046	-.255
	Sig. (2-tailed)	.078	.027	.000	.233	.001	.003	.827	.219
	N	25	25	25	25	25	25	25	25
SKOR	Pearson Correlation	.766**	.829**	.857**	-.121	.871**	-.279	.289	-.037
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.565	.000	.177	.161	.862
	N	25	25	25	25	25	25	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		K17	K18	K19	K20	K21	K22	K23	K24
K28	Pearson Correlation	.235	.209	-.187	.340	.209	.253	.215	.147
	Sig. (2-tailed)	.259	.316	.370	.097	.316	.223	.301	.483
	N	25	25	25	25	25	25	25	25
K29	Pearson Correlation	.220	.196	-.385	.360	.686**	.761**	.442*	-.106
	Sig. (2-tailed)	.290	.347	.057	.078	.000	.000	.027	.614
	N	25	25	25	25	25	25	25	25
SKOR	Pearson Correlation	.789**	.574**	.012	.564**	.735**	.579**	.621**	-.057
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.956	.003	.000	.002	.001	.786
	N	25	25	25	25	25	25	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		K25	K26	K27	K28	K29	SKOR
K28	Pearson Correlation	.340	.299	.220	1	.425*	.447*
	Sig. (2-tailed)	.097	.147	.291		.034	.025
	N	25	25	25	25	25	25
K29	Pearson Correlation	.686**	.614**	.241	.425*	1	.628**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.246	.034		.001
	N	25	25	25	25	25	25
SKOR	Pearson Correlation	.645**	.717**	.564**	.447*	.628**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.003	.025	.001	
	N	25	25	25	25	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8
M27	N	25	25	25	25	25	25	25	25
M28	Pearson Correlation	.420*	.300	.348	-.065	.516**	.154	-.023	.013
	Sig. (2-tailed)	.037	.145	.088	.756	.008	.463	.913	.949
	N	25	25	25	25	25	25	25	25
M29	Pearson Correlation	-.171	-.210	-.224	.428*	.323	-.332	-.225	-.361
	Sig. (2-tailed)	.412	.314	.281	.033	.116	.105	.281	.076
	N	25	25	25	25	25	25	25	25
M30	Pearson Correlation	.344	.421*	.285	.521**	.468*	.126	.200	.285
	Sig. (2-tailed)	.092	.036	.167	.008	.018	.549	.337	.167
	N	25	25	25	25	25	25	25	25
M31	Pearson Correlation	.153	-.047	.102	.010	.102	-.024	-.050	.102
	Sig. (2-tailed)	.465	.824	.626	.961	.626	.909	.812	.626
	N	25	25	25	25	25	25	25	25
SKOR	Pearson Correlation	.834**	.658**	.796**	.246	.773**	.649**	.347	.535**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.237	.000	.000	.089	.006
	N	25	25	25	25	25	25	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		M9	M10	M11	M12	M13	M14	M15	M16
M27	N	25	25	25	25	25	25	25	25
M28	Pearson Correlation	.418*	.424*	.420*	.217	.402*	.265	.298	.300
	Sig. (2-tailed)	.038	.034	.037	.298	.046	.201	.149	.145
	N	25	25	25	25	25	25	25	25
M29	Pearson Correlation	.059	.074	.114	-.269	.046	.222	-.157	-.210
	Sig. (2-tailed)	.779	.724	.586	.194	.828	.286	.453	.314
	N	25	25	25	25	25	25	25	25
M30	Pearson Correlation	.342	.265	.344	.342	.521**	.217	.363	-.047
	Sig. (2-tailed)	.094	.201	.092	.094	.008	.298	.074	.824
	N	25	25	25	25	25	25	25	25
M31	Pearson Correlation	.123	-.066	.153	-.096	.266	-.185	.363	-.047
	Sig. (2-tailed)	.559	.753	.465	.646	.199	.377	.074	.824
	N	25	25	25	25	25	25	25	25
SKOR	Pearson Correlation	.574**	.644**	.857**	.574**	.689**	.498*	.796**	.470*
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.000	.003	.000	.011	.000	.018
	N	25	25	25	25	25	25	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		M17	M18	M19	M20	M21	M22	M23	M24
M27	N	25	25	25	25	25	25	25	25
M28	Pearson Correlation	-.030	-.280	.632**	.108	.516**	.069	.402*	.298
	Sig. (2-tailed)	.886	.175	.001	.606	.008	.743	.046	.149
	N	25	25	25	25	25	25	25	25
M29	Pearson Correlation	.074	.257	.072	-.376	-.087	-.067	.046	-.157
	Sig. (2-tailed)	.724	.214	.732	.064	.678	.751	.828	.453
	N	25	25	25	25	25	25	25	25
M30	Pearson Correlation	-.066	-.229	.418*	.089	.285	.185	.521**	.363
	Sig. (2-tailed)	.753	.270	.038	.673	.167	.375	.008	.074
	N	25	25	25	25	25	25	25	25
M31	Pearson Correlation	.099	-.229	.016	-.059	.102	.014	.266	.363
	Sig. (2-tailed)	.637	.270	.939	.779	.626	.948	.199	.074
	N	25	25	25	25	25	25	25	25
SKOR	Pearson Correlation	-.105	-.066	.560**	.576**	.785**	.564**	.720**	.796**
	Sig. (2-tailed)	.619	.753	.004	.003	.000	.003	.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		M25	M26	M27	M28	M29	M30	M31	SKOR
M27	N	25	25	25	25	25	25	25	25
M28	Pearson Correlation	.140	.145	-.200	1	.222	.217	.016	.498*
	Sig. (2-tailed)	.504	.489	.337		.286	.298	.939	.011
	N	25	25	25	25	25	25	25	25
M29	Pearson Correlation	-.057	-.168	.253	.222	1	.059	.223	.027
	Sig. (2-tailed)	.786	.421	.222	.286		.779	.284	.897
	N	25	25	25	25	25	25	25	25
M30	Pearson Correlation	-.076	.275	-.120	.217	.059	1	.123	.506**
	Sig. (2-tailed)	.716	.183	.568	.298	.779		.559	.010
	N	25	25	25	25	25	25	25	25
M31	Pearson Correlation	-.268	.067	-.120	.016	.223	.123	1	.126
	Sig. (2-tailed)	.196	.751	.568	.939	.284	.559		.548
	N	25	25	25	25	25	25	25	25
SKOR	Pearson Correlation	-.192	.480*	-.031	.498*	.027	.506**	.126	1
	Sig. (2-tailed)	.358	.015	.883	.011	.897	.010	.548	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7	D8
D29	Pearson Correlation	.136	-.029	.469*	.606**	-.034	1.000**	.509**	.344
	Sig. (2-tailed)	.517	.892	.018	.001	.872	.000	.009	.092
	N	25	25	25	25	25	25	25	25
D30	Pearson Correlation	.286	.265	.005	.049	.140	-.029	-.067	.223
	Sig. (2-tailed)	.166	.201	.981	.815	.504	.892	.751	.284
	N	25	25	25	25	25	25	25	25
SKOR	Pearson Correlation	.531**	.263	.538**	.679**	.405*	.822**	.650**	.448*
	Sig. (2-tailed)	.006	.204	.006	.000	.044	.000	.000	.025
	N	25	25	25	25	25	25	25	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		D9	D10	D11	D12	D13	D14	D15	D16
D29	Pearson Correlation	.229	.370	1.000**	.535**	.461*	.667**	.392	.535**
	Sig. (2-tailed)	.271	.069	.000	.006	.021	.000	.052	.006
	N	25	25	25	25	25	25	25	25
D30	Pearson Correlation	.179	-.156	-.029	.223	.446*	-.171	.039	.223
	Sig. (2-tailed)	.391	.456	.892	.284	.026	.412	.852	.284
	N	25	25	25	25	25	25	25	25
SKOR	Pearson Correlation	.455*	.500*	.822**	.732**	.516**	.667**	.496*	.732**
	Sig. (2-tailed)	.022	.011	.000	.000	.008	.000	.012	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		D17	D18	D19	D20	D21	D22	D23	D24
D29	Pearson Correlation	.612**	.924**	.750**	.408*	.606**	.239	.065	-.151
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.043	.001	.249	.756	.472
	N	25	25	25	25	25	25	25	25
D30	Pearson Correlation	.315	.049	-.157	.140	-.087	-.062	-.101	.362
	Sig. (2-tailed)	.125	.815	.453	.504	.678	.770	.631	.075
	N	25	25	25	25	25	25	25	25
SKOR	Pearson Correlation	.754**	.817**	.725**	.565**	.630**	.358	.142	-.039
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.001	.079	.498	.853
	N	25	25	25	25	25	25	25	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		D25	D26	D27	D28	D29	D30	SKOR
D29	Pearson Correlation	.433*	.667**	.535**	.612**	1	-.029	.822**
	Sig. (2-tailed)	.031	.000	.006	.001		.892	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25
D30	Pearson Correlation	-.297	-.171	.223	.140	-.029	1	.175
	Sig. (2-tailed)	.149	.412	.284	.504	.892		.404
	N	25	25	25	25	25	25	25
SKOR	Pearson Correlation	.576**	.667**	.732**	.565**	.822**	.175	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.003	.000	.404	
	N	25	25	25	25	25	25	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		KG1	KG2	KG3	KG4	KG5	KG6	KG7
KG27	N	25	25	25	25	25	25	25
KG28	Pearson Correlation	.010	.656**	.342	.266	-.106	.781**	-.047
	Sig. (2-tailed)	.961	.000	.094	.199	.614	.000	.824
	N	25	25	25	25	25	25	25
KG29	Pearson Correlation	.435*	.547**	-.080	.435*	.171	.285	.351
	Sig. (2-tailed)	.030	.005	.702	.030	.413	.167	.085
	N	25	25	25	25	25	25	25
KG30	Pearson Correlation	.055	1.000**	.421*	.327	-.067	.421*	.000
	Sig. (2-tailed)	.796	.000	.036	.110	.752	.036	1.000
	N	25	25	25	25	25	25	25
SKORKG	Pearson Correlation	.496*	.644**	.494*	.579**	.396	.566**	.414*
	Sig. (2-tailed)	.012	.001	.012	.002	.050	.003	.040
	N	25	25	25	25	25	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		KG8	KG9	KG10	KG11	KG12	KG13	KG14
KG27	N	25	25	25	25	25	25	25
KG28	Pearson Correlation	-.158	.342	.185	.342	.187	-.142	.020
	Sig. (2-tailed)	.451	.094	.375	.094	.370	.499	.926
	N	25	25	25	25	25	25	25
KG29	Pearson Correlation	-.132	.285	-.132	.285	.351	-.118	.016
	Sig. (2-tailed)	.530	.167	.530	.167	.085	.573	.938
	N	25	25	25	25	25	25	25
KG30	Pearson Correlation	-.110	.421*	.257	.656**	.250	-.089	.105
	Sig. (2-tailed)	.601	.036	.216	.000	.228	.672	.619
	N	25	25	25	25	25	25	25
SKORKG	Pearson Correlation	.283	.365	.576**	.609**	.690**	.093	.158
	Sig. (2-tailed)	.170	.073	.003	.001	.000	.659	.450
	N	25	25	25	25	25	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		KG15	KG16	KG17	KG18	KG19	KG20	KG21
KG27	N	25	25	25	25	25	25	25
KG28	Pearson Correlation	.123	.342	.014	.217	.521**	.819**	.421*
	Sig. (2-tailed)	.559	.094	.948	.298	.008	.000	.036
	N	25	25	25	25	25	25	25
KG29	Pearson Correlation	.102	.285	.011	-.154	.435*	.348	.742**
	Sig. (2-tailed)	.626	.167	.957	.462	.030	.088	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25
KG30	Pearson Correlation	.187	.656**	-.110	.300	.327	.514**	.500*
	Sig. (2-tailed)	.370	.000	.601	.145	.110	.009	.011
	N	25	25	25	25	25	25	25
SKORKG	Pearson Correlation	.293	.566**	.418*	.542**	.512**	.489*	.460*
	Sig. (2-tailed)	.155	.003	.037	.005	.009	.013	.021
	N	25	25	25	25	25	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		KG22	KG23	KG24	KG25	KG26	KG27	KG28
KG27	N	25	25	25	25	25	25	25
KG28	Pearson Correlation	.123	-.120	.521**	.342	.102	.430*	1
	Sig. (2-tailed)	.559	.568	.008	.094	.626	.032	
	N	25	25	25	25	25	25	25
KG29	Pearson Correlation	.285	.047	.435*	.102	-.067	.221	.468*
	Sig. (2-tailed)	.167	.823	.030	.626	.750	.289	.018
	N	25	25	25	25	25	25	25
KG30	Pearson Correlation	.187	-.075	.327	.421*	.156	.530**	.656**
	Sig. (2-tailed)	.370	.720	.110	.036	.456	.006	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25
SKORKG	Pearson Correlation	.595**	.426*	.462*	.451*	.580**	.673**	.566**
	Sig. (2-tailed)	.002	.034	.020	.024	.002	.000	.003
	N	25	25	25	25	25	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		KG29	KG30	SKORKG
KG27	N	25	25	25
KG28	Pearson Correlation	.468*	.656**	.566**
	Sig. (2-tailed)	.018	.000	.003
	N	25	25	25
KG29	Pearson Correlation	1	.547**	.484*
	Sig. (2-tailed)		.005	.014
	N	25	25	25
KG30	Pearson Correlation	.547**	1	.644**
	Sig. (2-tailed)	.005		.001
	N	25	25	25
SKORKG	Pearson Correlation	.484*	.644**	1
	Sig. (2-tailed)	.014	.001	
	N	25	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.959	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KI1	76.56	64.923	.863	.955
KI2	76.60	65.583	.794	.956
KI3	76.36	66.073	.714	.957
KI4	76.56	64.673	.895	.955
KI5	76.32	66.643	.655	.958
KI6	76.24	66.523	.721	.957
KI7	76.40	66.167	.692	.957
KI8	76.56	64.923	.863	.955
KI9	76.48	66.010	.706	.957
KI10	76.44	65.173	.813	.956
KI11	76.56	64.673	.895	.955
KI12	76.60	64.833	.894	.955
KI13	76.32	66.310	.699	.957
KI14	76.56	67.673	.511	.959
KI15	76.56	67.257	.563	.959
KI16	76.56	65.757	.754	.957
KI17	76.52	67.010	.586	.958
KI18	76.44	66.590	.634	.958
KI19	76.56	66.757	.626	.958
KI20	76.60	66.250	.706	.957
KI21	76.52	67.010	.500	.960
KI22	76.32	67.560	.397	.962
KI23	76.48	66.177	.685	.957

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	24	96.0
	Excluded ^a	1	4.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.951	27



Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.937	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
D1	89.00	55.750	.421	.937
D2	88.72	54.543	.501	.936
D3	88.60	53.833	.647	.934
D4	89.00	56.667	.294	.939
D5	88.56	52.757	.835	.931
D6	88.68	53.560	.638	.934
D7	88.60	56.250	.403	.937
D8	88.88	55.943	.376	.938
D9	88.84	54.557	.482	.936
D10	88.56	52.757	.835	.931
D11	88.60	54.417	.695	.933
D12	88.80	55.417	.451	.937
D13	88.56	53.757	.691	.933
D14	88.88	55.527	.433	.937
D15	88.60	54.417	.695	.933
D16	88.56	54.673	.701	.933
D17	88.60	52.750	.797	.931
D18	88.40	56.667	.786	.935
D19	88.56	55.923	.489	.936
D20	88.60	54.000	.625	.934
D21	88.76	53.940	.566	.935
D22	88.56	53.757	.691	.933
D23	88.60	54.417	.695	.933

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
D24	88.56	55.590	.545	.935
D25	88.56	52.757	.835	.931



Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.896	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KG1	90.12	35.860	.474	.892
KG2	90.16	34.973	.618	.889
KG3	90.20	35.667	.435	.893
KG4	90.12	35.693	.512	.891
KG5	90.24	35.273	.339	.896
KG6	90.20	35.083	.552	.890
KG7	90.16	36.140	.370	.894
KG8	90.28	34.293	.540	.890
KG9	90.20	35.000	.569	.890
KG10	90.16	34.807	.654	.888
KG11	90.20	35.250	.518	.891
KG12	90.28	35.460	.355	.895
KG13	90.28	35.043	.506	.891
KG14	90.12	35.943	.455	.892
KG15	90.28	35.377	.445	.892
KG16	90.16	36.057	.388	.894
KG17	90.20	35.083	.552	.890
KG18	90.24	35.690	.331	.896
KG19	90.12	36.193	.398	.893
KG20	90.20	36.083	.353	.894
KG21	90.20	34.667	.517	.891
KG22	90.36	33.407	.657	.887
KG23	90.20	35.083	.552	.890
KG24	90.20	35.083	.447	.893
KG25	90.16	34.973	.618	.889

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=RES_1

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

Notes

Output Created	14-May-2016 09:06:32	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	97
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax	NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.005
	Number of Cases Allowed ^a	196608

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet0]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.08693941
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.034

a. Test distribution is Normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

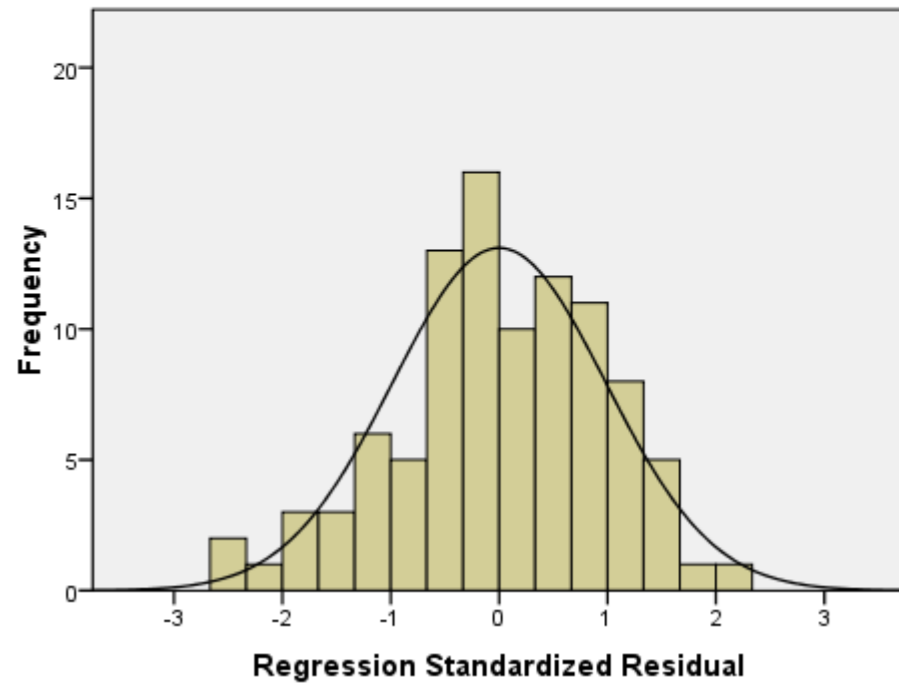
	Unstandardized Residual
Most Extreme Differences Negative	-.052
Kolmogorov-Smirnov Z	.509
Asymp. Sig. (2-tailed)	.958

a. Test distribution is Normal.



Histogram

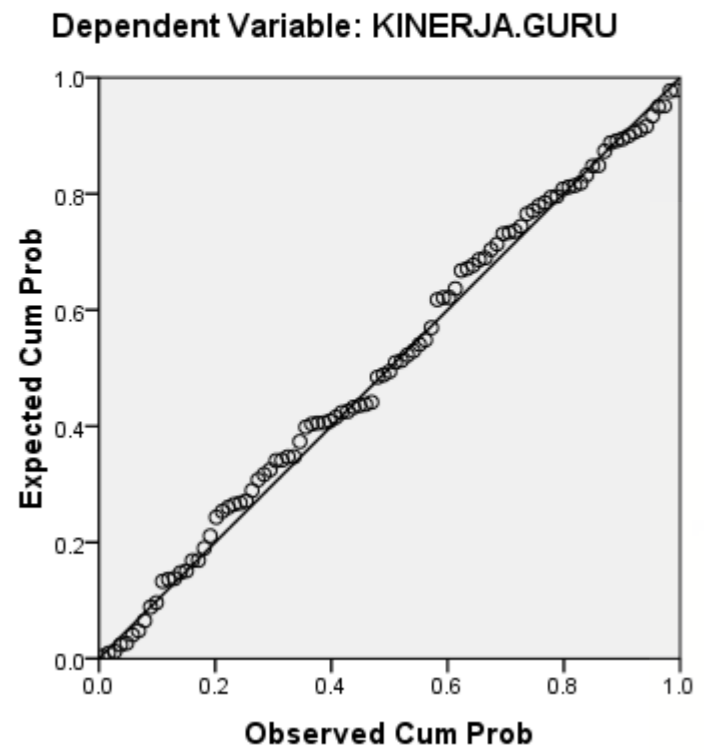
Dependent Variable: KINERJA.GURU



Mean = 5.17E-16
Std. Dev. = 0.984
N = 97



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Variables Entered/Removed^b

GLEJSER

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DISIPLIN, KOMUNIKASI. INTERPERSONAL, MOTIVASI	.	Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: RES2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.077 ^a	.006	-.026	4.30211

- a. Predictors: (Constant), DISIPLIN, KOMUNIKASI.INTERPERSONAL, MOTIVASI

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.306	3	3.435	.186	.906 ^a
	Residual	1721.258	93	18.508		
	Total	1731.564	96			

- a. Predictors: (Constant), DISIPLIN, KOMUNIKASI.INTERPERSONAL, MOTIVASI
- b. Dependent Variable: RES2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.722	6.119		1.262	.210
	KOMUNIKASI. INTERPERSONAL	-.028	.079	-.044	-.351	.726
	MOTIVASI	-.022	.051	-.055	-.429	.669
	DISIPLIN	.024	.062	.046	.395	.694

- a. Dependent Variable: RES2

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	KOMUNIKASI. INTERPERSONAL	.694	1.441
	MOTIVASI	.655	1.527
	DISIPLIN	.793	1.262

a. Dependent Variable: KINERJA.GURU

Coefficient Correlations^a

Model			DISIPLIN	KOMUNIKASI. INTERPERSONAL	MOTIVASI
			DISIPLIN	KOMUNIKASI. INTERPERSONAL	MOTIVASI
1	Correlations	DISIPLIN	1.000	-.179	-.294
		KOMUNIKASI. INTERPERSONAL	-.179	1.000	-.448
		MOTIVASI	-.294	-.448	1.000
	Covariances	DISIPLIN	.011	-.002	-.003
		KOMUNIKASI. INTERPERSONAL	-.002	.018	-.005
		MOTIVASI	-.003	-.005	.007

a. Dependent Variable: KINERJA.GURU

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	KOMUNIKASI. INTERPERSONAL	MOTIVASI	DISIPLIN
1	1	3.984	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.008	22.604	.13	.00	.82	.09
	3	.005	28.269	.11	.26	.01	.82
	4	.003	36.746	.75	.74	.17	.10

a. Dependent Variable: KINERJA.GURU

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	76.22	92.62	84.62	4.197	97
Residual	-19.107	14.514	.000	7.087	97
Std. Predicted Value	-2.000	1.906	.000	1.000	97
Std. Residual	-2.654	2.016	.000	.984	97

a. Dependent Variable: KINERJA.GURU

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DISIPLIN, KOMUNIKASI.INTERPERSONAL, MOTIVASI	.	Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: KINERJA.GURU

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.510 ^a	.260	.236	7.200	2.096

- a. Predictors: (Constant), DISIPLIN, KOMUNIKASI.INTERPERSONAL, MOTIVASI
- b. Dependent Variable: KINERJA.GURU

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1691.314	3	563.771	10.874	.000 ^a
	Residual	4821.572	93	51.845		
	Total	6512.887	96			

- a. Predictors: (Constant), DISIPLIN, KOMUNIKASI.INTERPERSONAL, MOTIVASI
- b. Dependent Variable: KINERJA.GURU

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.425	10.241		3.459	.001
	KOMUNIKASI.INTERPERSONAL	.280	.133	.226	2.105	.038
	MOTIVASI	.251	.085	.326	2.954	.004
	DISIPLIN	.051	.103	.050	.498	.619

- a. Dependent Variable: KINERJA.GURU

```

DATASET ACTIVATE DataSet0.
NEW FILE.
DATASET NAME DataSet2 WINDOW=FRONT.
DATASET ACTIVATE DataSet0.
CORRELATIONS
/VARIABLES=X1 X2 X3 Y
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

Notes

Output Created	06-Jul-2016 23:31:16	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	97
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	CORRELATIONS /VARIABLES=X1 X2 X3 Y /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time	00:00:00.109
	Elapsed Time	00:00:00.441

[DataSet0]

Correlations

		X1	X2	X3	Y
X1	Pearson Correlation	1	.532**	.364**	.417**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	97	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X1	X2	X3	Y
X2	Pearson Correlation	.532**	1	.426**	.467**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	97	97	97	97
X3	Pearson Correlation	.364**	.426**	1	.271**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.007
	N	97	97	97	97
Y	Pearson Correlation	.417**	.467**	.271**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.007	
	N	97	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT KINERJA.GURU
/METHOD=ENTER KOMUNIKASI.INTERPERSONAL

/SCATTERPLOT=( *SRESID , *ZPRED) .

```

Regression

Notes

Output Created		14-May-2016 09:04:59
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	97
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT KINERJA.GURU /METHOD=ENTER KOMUNIKASI.INTERPERSONAL /SCATTERPLOT=(*SRESID , *ZPRED) .
Resources	Processor Time	00:00:00.452
	Elapsed Time	00:00:00.405
	Memory Required	1388 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	240 bytes

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KOMUNIKASI.INT ERPERSONAL ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: KINERJA.GURU

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.417 ^a	.174	.165	7.526

a. Predictors: (Constant), KOMUNIKASI.INTERPERSONAL

b. Dependent Variable: KINERJA.GURU

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1132.656	1	1132.656	20.000	.000 ^a
	Residual	5380.230	95	56.634		
	Total	6512.887	96			

a. Predictors: (Constant), KOMUNIKASI.INTERPERSONAL

b. Dependent Variable: KINERJA.GURU

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.021	9.333		4.610	.000
	KOMUNIKASI.INTERPERSONAL	.517	.116	.417	4.472	.000

a. Dependent Variable: KINERJA.GURU

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	78.18	90.59	84.62	3.435	97
Std. Predicted Value	-1.873	1.740	.000	1.000	97
Standard Error of Predicted Value	.766	1.629	1.050	.258	97
Adjusted Predicted Value	78.24	91.19	84.64	3.445	97
Residual	-18.872	15.782	.000	7.486	97
Std. Residual	-2.508	2.097	.000	.995	97
Stud. Residual	-2.521	2.136	-.001	1.006	97
Deleted Residual	-19.078	16.372	-.017	7.656	97
Stud. Deleted Residual	-2.596	2.178	-.003	1.015	97
Mahal. Distance	.004	3.509	.990	.994	97
Cook's Distance	.000	.093	.011	.018	97
Centered Leverage Value	.000	.037	.010	.010	97

a. Dependent Variable: KINERJA.GURU

Charts




```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT KINERJA.GURU
/METHOD=ENTER MOTIVASI
/SCATTERPLOT=( *SRESID , *ZPRED) .

```

Regression

Notes		
Output Created		14-May-2016 09:33:16
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	97
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT KINERJA.GURU /METHOD=ENTER MOTIVASI /SCATTERPLOT=(*SRESID , *ZPRED).
Resources	Processor Time	00:00:00.452
	Elapsed Time	00:00:00.439
	Memory Required	1388 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	240 bytes

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^b

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MOTIVASI	.	Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: KINERJA.GURU

Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.467 ^a	.218	.210	7.322

- a. Predictors: (Constant), MOTIVASI
- b. Dependent Variable: KINERJA.GURU

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1420.358	1	1420.358	26.496	.000 ^a
	Residual	5092.529	95	53.606		
	Total	6512.887	96			

- a. Predictors: (Constant), MOTIVASI
- b. Dependent Variable: KINERJA.GURU

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52.690	6.247		8.434	.000
	MOTIVASI	.360	.070	.467	5.147	.000

- a. Dependent Variable: KINERJA.GURU

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	77.53	91.21	84.62	3.846	97
Std. Predicted Value	-1.844	1.712	.000	1.000	97
Standard Error of Predicted Value	.744	1.565	1.023	.242	97
Adjusted Predicted Value	76.98	91.43	84.63	3.855	97
Residual	-18.326	15.074	.000	7.283	97
Std. Residual	-2.503	2.059	.000	.995	97
Stud. Residual	-2.528	2.072	.000	1.005	97
Deleted Residual	-18.699	15.262	-.008	7.433	97
Stud. Deleted Residual	-2.604	2.109	-.002	1.014	97
Mahal. Distance	.001	3.399	.990	.966	97
Cook's Distance	.000	.083	.010	.015	97
Centered Leverage Value	.000	.035	.010	.010	97

- a. Dependent Variable: KINERJA.GURU

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT KINERJA.GURU
/METHOD=ENTER DISIPLIN
/SCATTERPLOT=( *SRESID , *ZPRED) .

```

Regression

Notes		
Output Created		14-May-2016 08:45:53
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	97
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT KINERJA.GURU /METHOD=ENTER DISIPLIN /SCATTERPLOT=(*SRESID , *ZPRED).
Resources	Processor Time	00:00:00.421
	Elapsed Time	00:00:00.344
	Memory Required	1388 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	240 bytes

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^b

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DISIPLIN ^a	.	Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: KINERJA.GURU

Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.271 ^a	.073	.064	7.971

- a. Predictors: (Constant), DISIPLIN
 b. Dependent Variable: KINERJA.GURU

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	477.120	1	477.120	7.510	.007 ^a
	Residual	6035.767	95	63.534		
	Total	6512.887	96			

- a. Predictors: (Constant), DISIPLIN
 b. Dependent Variable: KINERJA.GURU

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60.630	8.791		6.897	.000
	DISIPLIN	.278	.102	.271	2.740	.007

- a. Dependent Variable: KINERJA.GURU

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	79.83	88.18	84.62	2.229	97
Std. Predicted Value	-2.148	1.597	.000	1.000	97
Standard Error of Predicted Value	.810	1.926	1.110	.282	97
Adjusted Predicted Value	79.28	88.76	84.62	2.246	97
Residual	-19.839	14.891	.000	7.929	97
Std. Residual	-2.489	1.868	.000	.995	97
Stud. Residual	-2.502	1.920	.000	1.005	97
Deleted Residual	-20.048	15.723	-.005	8.100	97
Stud. Deleted Residual	-2.575	1.948	-.002	1.014	97
Mahal. Distance	.001	4.612	.990	1.077	97
Cook's Distance	.000	.103	.011	.017	97
Centered Leverage Value	.000	.048	.010	.011	97

- a. Dependent Variable: KINERJA.GURU

REGRESSION

```

/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT KINERJA.GURU
/METHOD=ENTER KOMUNIKASI.INTERPERSONAL MOTIVASI DISIPLIN
/SCATTERPLOT=( *SRESID , *ZPRED) .
    
```

Regression

Notes

Output Created		14-May-2016 09:30:50
Comments		
Input	Data	D:\Pasca\TESIS\TESIS KU\SUMBER\TESIS ACHMAD PA\DATA ANGKET\MASUK DATA.sav
	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	97
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT KINERJA.GURU /METHOD=ENTER KOMUNIKASI. INTERPERSONAL MOTIVASI DISIPLIN /SCATTERPLOT=(*SRESID , *ZPRED).
Resources	Processor Time	00:00:00.515
	Elapsed Time	00:00:00.355
	Memory Required	1948 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	224 bytes

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KINERJA.GURU	84.62	8.237	97
KOMUNIKASI. INTERPERSONAL	80.44	6.643	97
MOTIVASI	88.70	10.686	97
DISIPLIN	86.21	8.012	97

Correlations

		KINERJA. GURU	KOMUNIKASI. INTERPERSO NAL	MOTIVASI	DISIPLIN
Pearson Correlation	KINERJA.GURU	1.000	.417	.467	.271
	KOMUNIKASI. INTERPERSONAL	.417	1.000	.532	.364
	MOTIVASI	.467	.532	1.000	.426
	DISIPLIN	.271	.364	.426	1.000
Sig. (1-tailed)	KINERJA.GURU	.	.000	.000	.004
	KOMUNIKASI. INTERPERSONAL	.000	.	.000	.000
	MOTIVASI	.000	.000	.	.000
	DISIPLIN	.004	.000	.000	.
N	KINERJA.GURU	97	97	97	97
	KOMUNIKASI. INTERPERSONAL	97	97	97	97
	MOTIVASI	97	97	97	97
	DISIPLIN	97	97	97	97

Variables Entered/Removed^a

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DISIPLIN, KOMUNIKASI. INTERPERSO NAL, MOTIVASI	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: KINERJA.GURU

Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.510 ^a	.260	.236	7.200

a. Predictors: (Constant), DISIPLIN, KOMUNIKASI.INTERPERSONAL, MOTIVASI

b. Dependent Variable: KINERJA.GURU

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1691.314	3	563.771	10.874	.000 ^a

a. Predictors: (Constant), DISIPLIN, KOMUNIKASI.INTERPERSONAL, MOTIVASI

b. Dependent Variable: KINERJA.GURU

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Residual	4821.572	93	51.845		
	Total	6512.887	96			

a. Predictors: (Constant), DISIPLIN, KOMUNIKASI.INTERPERSONAL, MOTIVASI

b. Dependent Variable: KINERJA.GURU

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.425	10.241		3.459	.001
	KOMUNIKASI. INTERPERSONAL	.280	.133	.226	2.105	.038
	MOTIVASI	.251	.085	.326	2.954	.004
	DISIPLIN	.051	.103	.050	.498	.619

a. Dependent Variable: KINERJA.GURU

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	76.22	92.62	84.62	4.197	97
Std. Predicted Value	-2.000	1.906	.000	1.000	97
Standard Error of Predicted Value	.804	2.402	1.421	.348	97
Adjusted Predicted Value	75.77	93.03	84.63	4.223	97
Residual	-19.107	14.514	.000	7.087	97
Std. Residual	-2.654	2.016	.000	.984	97
Stud. Residual	-2.685	2.054	-.001	1.006	97
Deleted Residual	-19.564	15.198	-.015	7.402	97
Stud. Deleted Residual	-2.781	2.091	-.003	1.016	97
Mahal. Distance	.207	9.696	2.969	1.971	97
Cook's Distance	.000	.076	.011	.017	97
Centered Leverage Value	.002	.101	.031	.021	97

a. Dependent Variable: KINERJA.GURU

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

1. Nama : Achmad Purtama Andana
2. Tempat Tanggal Lahir : Banyumas, 17 Juni 1991
3. Alamat Rumah : Tunjung Kec. Jatilawang
Kab. Banyumas Jawa Tengah
4. Nama Ayah : Tamir
5. Nama Ibu : Sri Purwanti
6. Nomor Handphone : 087737117741
7. Email : achmad.pa@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 03 Lubang Panjang, Kota Sawahlunto, Sumatera Barat (Lulus 2003)
2. MTs Negeri Sawahlunto, Sumatera Barat (Lulus 2006)
3. MA Negeri Beringin, Kota Sawahlunto, Sumatera Barat (Lulus 2009)
4. Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Fakultas Agama Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam (Lulus 2013)
5. Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prodi Pendidikan Islam, Konsentrasi Pendidikan Agama Islam (Lulus 2016)

C. Pelatihan

1. PT. Radio Suara Kota Arang, Manajemen Broadcasting, Produksi dan Master of Ceremony (2008)
2. Penyiar Radio SKA 103,6 FM
3. Bamboomedia, Referensi Keahlian Bidang Internet (2013)
4. UOB Kay Hyan, Sekolah Pasar Modal (2013)

D. Riwayat Pekerjaan

1. Guru MI Muhammadiyah Gentawangi
2. Operator Madrasah untuk Education Management Information System (EMIS) Kementerian Agama
3. Operator Madrasah untuk SIMPATIKA Kementerian Agama
4. Operator Madrasah untuk Verval SP Kemendikbud
5. Outlet PPOB FASTPAY (Transaksi Multipayment)
6. Outlet FastTravel (Transaksi e-ticketing)
7. Freelancer

E. Tulisan/Karya Ilmiah

1. Penerapan Media Powerpoint Pada Pembelajaran Akidah Kelas VIII Semester Genap Tahun Pelajaran 2012/2013 di SMP Muhammadiyah Jatilawang. Skripsi.2013
2. Kebijakan Kurikulum 2013 artikel publikasi di sangpencerah.com (2015)
3. Pengaruh Komunikasi Interpersonal, Motivasi dan Disiplin terhadap Kinerja Guru di SMA Muhammadiyah se Kabupaten Banyumas.Tesis.2016

